

Analisis Gaya Bahasa Lirik Lagu Iwan Fals pada Album *Iwan Fals in Love* sebagai Alternatif Pembelajaran Puisi Kelas X SMA

Anita Indah Mulyasari

Universitas PGRI Semarang

anitaindahm06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yaitu dalam ketrampilan mengolah bahasa dengan menggunakan gaya bahasa. Maka dari itu, penelitian ini menciptakan alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang mampu memberikan ekspresi lebih terhadap suatu karya dengan pembahasan gaya bahasa pada lirik lagu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu karya Iwan Fals pada album *Iwan Fals In Love* sebagai alternative pembelajaran puisi kelas X SMA. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menganalisis lirik lagu Iwan Fals pada album *Iwan Fals In Love* yang dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 4 jenis gaya bahasa dalam 10 kategori. Kategori pertama yaitu Perumpamaan 3 (tiga) gaya bahasa, selanjutnya Metafora 21 (dua puluh satu), Personifikasi 11 (sebelas), Alegori 7 (tujuh), Hiperbola 10 (sepuluh), Litotes 6 (enam), Alusi 18 (delapan belas), Gradasi 3 (tiga), Epizeukis 1 (satu), dan yang terakhir Anafora terdapat 14 (empat belas) gaya bahasa. Keseluruhan terdapat 94 gaya bahasa yang dapat dianalisis dari lirik lagu Iwan Fals pada album *Iwan Fals In Love*.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

*This research is motivated by the existence of one of the language skills that must be mastered by students, namely in language processing skills using language styles. Therefore, this study creates an alternative to learning Indonesian that is able to provide more expression to a work by discussing the style of language in the lyrics of the song. The purpose of this study is to describe the form of language style contained in the lyrics of the song by Iwan Fals on the album *Iwan Fals In Love* as an alternative to learning poetry for class X SMA. The data collection method used in this study was to analyze the lyrics of the Iwan Fals song on the *Iwan Fals In Love* album which was analyzed with a qualitative descriptive approach. The results of data analysis can be concluded that there are 4 types of language styles in 10 categories. The first category is Parable 3 (three) language styles, then Metaphor 21 (twenty one), Personification 11 (eleven), Allegory 7 (seven), Hyperbole 10 (ten), Litotes 6 (six), Allusion 18 (eighteen), Gradation 3 (three), Epizeukis 1 (one), and the last Anafora there are 14 (fourteen) language styles. In total, there are 94 language styles that can be analyzed from the lyrics of the Iwan Fals song on the *Iwan Fals In Love* album. Keywords: Language Style, Alternative Indonesian Language Learning Materials*

PENDAHULUAN

Manusia memiliki cara untuk menuangkan ide-ide dan gagasannya melalui berbagai macam hal. Salah satu dari cara-cara itu adalah menuangkan idenya melalui sebuah lagu. Lagu merupakan sebuah hiburan bagi manusia dengan adanya instrumen dan nada yang berpadu menjadi satu untuk memperindah hasil yang diciptakan. Menurut Luxemburg (1989:5) adalah puisi yang ditembangkan. Sedangkan Rachmat Djoko Pradopo menyebutkan bahwa puisi merupakan ucapan atau ekspresi tidak langsung.

Lirik lagu menjadi pengiring instrumen dan nada. Dalam penuangan ide-ide dalam sebuah lirik lagu sangatlah penting untuk menempatkan kata-kata yang tepat sehingga memberikan kesan pada lagu yang dapat memberikan suasana hidup dalam lagu tersebut. Layaknya sebuah karya sastra, puisi disusun dengan bahasa yang indah, kata-kata yang memiliki arti. Penyair atau penulis puisi biasanya menuangkan ide-idenya menggunakan bahasa yang khas. Bahasa khas yang dituangkan penyair tidak terlepas dari gaya bahasa yang penyair gunakan.

Iwan fals merupakan salah satu dari banyak pencipta lagu dan penyanyi di Indonesia. Iwan Fals merupakan *The Legends Of Indonesia*, atau bisa disebut sebagai musisi kreatif Indonesia yang menciptakan lagu-lagu terbaiknya dengan pengalamannya sendiri. Karya Iwan Fals yang membuat kekhasan untuk dikenal lebih banyak orang terletak pada pemilihan gaya bahasanya yang mampu mempermudah penikmat karyanya paham akan makna yang terkandung didalamnya.

Lirik Lagu Iwan Fals pada album *Iwan Fals In Love* atau bisa disebut dengan album Iwan Fals Kasmaran merupakan lirik-lirik lagu yang dilatar belakangi kisah asmara Iwan Fals. Album ini dirilis pada 1 Mei 2005. Terdapat 16 buah laguyang diciptakan Iwan Fals pada album ini. Lagu-lagu Iwan Fals ini tidak terlepas dari gaya bahasa yang menjadi daya tarik pendengar.

Dalam pendidikan, khususnya pengajaran Bahasa Indonesia, menulis puisi sebagai salah satu aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dalam pengajaran puisi tersebut menekankan kompetensi peserta didik dalam mengekspresikan puisi sebagai karya sastra tulis yang kreatif dengan tujuan menggali dan mengembangkan kompetensi dasar siswa dalam mengapresiasi sastraserta melatih ketrampilan siswa untuk menggali nilai-nilai yang terkandung dalam puisi.

Salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yaitu ketrampilan dalam mengolah bahasa menggunakan gaya bahasa. Melalui gaya bahasa peserta didik mampu memberikan ekspresi lebih terhadap suatu karya sastra serta diharapkan mampu menganalisis berbagai macam gaya bahasa yang terkandung dalam karya sastra. Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa pembelajaran puisi dengan menggunakan gaya bahasa serta penganalisisan gaya bahasa sangat penting guna menunjang kreativitas dari peserta didik itu sendiri, Untuk itu, atas dasar ini skripsi ini diberikan judul Analisis Gaya Bahasa Lirik Lagu Iwan Fals pada Album Iwan Fals In Love sebagai Alternatif Pembelajaran Puisi Kelas X SMA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana wujud analisis gaya bahasa lirik lagu Iwan Fals pada album *Iwan Fals In Love* sebagai alternatif pebelajaran puisi kelas X SMA?.

Beberapa tulisan sebelumnya yang membahas mengenai gaya bahasa diantaranya adalah Ema Widiyas Prasida, menemukan beberapa gaya bahasa dalam lirik lagu Ebit G. Ade. Menurut Ema Widiyas Prasida Ebit G. Ade adalah salah satu musisi yang mengungkapkan perasaannya dalam sebuah lagu dengan menggunakan gaya bahasa. Penelitian ini ditemukan beberapa gaya bahasa yaitu gaya bahasa personifikasi, hiperbola, asosiasi, metafora, dan sinekdok yang dipaparkan dalam skripsi yang berjudul Analisis Gaya Bahasa Lirik Lagu Ebit G, Ade pada tahun 2010.

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Yulianto dengan judul Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Grup Band Noah dalam Album Seperti Seharusnya pada tahun 2014. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Yuliyanto yaitu menganalisis gaya bahasa lirik lagu pada grup

band Noah dalam album Seperti seharusnya. Dalam penelitian ini Edi Yulianto menemukan gaya bahasa pada lirik lagu grup band Noah pada album Seperti Seharusnya. Gaya bahasayang ditemukan berupa gaya bahasa personifikasi, smile, hiperbola dan tautologi dalam mengemas lagunya.

Sementara itu pada penelitian yang dilakukan oleh Aeni Lutfiah pada tahun 2019 dengan judul Gaya Bahasa Lirik Lagu dalam Album Lelaku Karya Fourtenty dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA, Menurut Aeni Lutfiah, karya tersebut yang terdapat gaya bahasa pada lirik lagunya dikaitkan dengan pembelajaran. Aeni Lutfiah menemukan beberapa penemuan gaya bahasa diantaranya gaya bahasa penegasan, gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa sindiran, yang menurut Aeni Lutfiah erat kaitannya dengan karya sastra yang diajarkan di SMA.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Risang Albafinsa dengan judul Gaya Bahasa Lirik Lagu Ebiet G Ade Dalam Album Masih Ada Waktu Sebuah Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA, Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Pada penelitian yang dilakukan Risang Albafinsa dapat disimpulkan bahwa menurutnya dapat disimpulkan bahwa pada analisis lirik lagu Ebiet G Ade dalam album Masih Ada Waktu, terdapat 3 kelompok gaya bahasa yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, dan gaya bahasa penegasan. Hasil analisis meliputi 3 gaya bahasa metafora, personifikasi, depersonifikasi,. Lalu terdapat 2 jenis gaya bahasa antitesis dan hiperbola dan yang terakhir terdapat 3 jenis bahasa retorik, repetisi dan asendeton

Metode

Menurut Sugiyono (2014:2) metode merupakan cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian merupakan bagian dari metode penelitian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Arikunto, 2010: 29).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis dokumen, yaitu dengan cara menganalisis buku-buku, hasil laporan penelitian, yang berkaitan dengan sastra anak, lirik lagu Iwan Fals dalam album *Iwan Fals In Love*, bahan pembelajaran, artikel-artikel dan sumber-sumber lain yang ditemukan di internet. Data-data yang ditemukan tersebut kemudian di analisis ke dalam penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi

Pada tahap identifikasi ini dilakukan dengan cara menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara membaca dan menganalisis jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Iwan Fals pada album *Iwan Fals In Love*. Selain itu, mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan data temuan. Dalam penelitian ini data temuan yang diidentifikasi adalah data yang berkaitan dengan gaya bahasa pada lirik lagu Iwan Fals pada album *Iwan Fals In Love*.

b. Klasifikasi

Setelah mengidentifikasi data, selanjutnya dilakuakn klasifikasi data. Cara yang dilakukan untuk mengklasifikasi data yaitu mengumpulkan data-data yang saling berkaitan antara data yang ditemukan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini klasifikasi data dilakukan pada gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Iwan Fals pada album *Iwan Fals In Love*.

c. Deskripsi

Hasil dari klasifikasi data kemudian dideskripsikan secara jelas dan rinci agar dapat dipahami. Mendeskripsikan data ini dituliskan secara tepat dan jelas agar dapat dipahami bagaimana hasil analisis gaya bahasa dalam lirik lagu Iwan Fals pada album *Iwan Fals In Love* dapat menjadi bahan alternatif materi pelajaran puisi bahasa Indonesia kelas X SMA.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan dalam mengolah data ini adalah membuat kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal penelitian.

Dalam teknik penyajian hasil analisis data dilakukan secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik kualitatif digunakan untuk mengolah data yang berupa pendeskripsian dengan menggunakan kalimat.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian bab ini, merupakan bab yang membahas mengenai pemaparan hasil analisis yang merupakan pendeskripsian data penelitian. Data penelitian dibuat dengan dideskripsikan serta di klasifikasikan berdasarkan penyajian data klasifikasi gaya bahasa. Dalam pengklasifikasian data tersebut, bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam pemerolehan gaya bahasa yang telah ditemukan pada lirik lagu Iwan Fals dalam album "Iwan Fals In Love".

Tujuh lirik lagu Iwan Fals pada album "Iwan Fals In Love" dalam penelitian ini yaitu, Entah, Nyanyianmu, Yang Terlupakan, Antara Aku Kamu dan Bekas Pacarmu, Buki Ini Aku Pinjam, Izinkan Aku Menyayangimu, dan Selamat Tidur Sayang. Penelitian ini berupa pemakaian beberapa jenis gaya bahasa pada lirik lagu Iwan Fals album "Iwan Fals In Love". Setelah dilakukan analisis data, data yang diperoleh terdapat 4 jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa prrtautan, dan gaya bahasa perulangan. Dari data tersebut jenis gaya bahasa masih terdapat kelompok kategori gaya bahasa diantaranya adalah perumpamaan, metafora, personifikasi, alegori, hiperbola, litotes, alusi, dan gradasi.

Data lagu

1. **Entah**

entah mengapa

aku tak berdayawaktu kau bisikkan (Als1-1-1-2)

jangan aku kau tinggalkan

tak tahu dimana

ada getar terasa waktu kau katakan (Mtf1-1-2-2)

seperti biasa (Anf1-1-3-1)

aku diam tak bicara hanya mampu pandang (Al1-1-3-2) (l1-1-3-2)

bibir tipismu yang menari (Mtf2-1-3-3)

seperti biasa (Anf2-1-3-1)

aku tak sanggup berjanji hanya mampu katakan (Ps1-1-4-2)

aku cinta kau saat ini (l1-1-4-3) (Als3-1-4-3)

entah esok hari (Als4-1-5-1)
entah lusa nanti (Als5-1-5-2)
entah (Anf3-1-5-3)

sungguh mati betinaku (Mtf3-1-6-1)
aku tak mampu beri sayang yang cantik (Ps2-1-6-2)
seperti kisah cinta di dalam komik (Prmp1-1-6-3)

sungguh mati betinaku
buang saja angan angan itu lalu cepat peluk aku (Al2-1-7-2)

lanjutkan saja langkah kita rasalah rasalah (Gd1-1-8-1)
apa yang terasa

2. Nyanyianmu

kau petik gitar nyanyikan lagu (Ps3-2-1-1) (Hp1-2-1-1)
perlahan usap hatiku (Mtf4-2-1-2)
terucap janji ku untukmu (Al3-2-1-3)
tenggelam ku di tembangmu (Mtf5-2-1-4)

tuliskanlah kedua telingaku (Mtf6-2-2-1) (Hp2-2-2-1)

*butakanlah kedua bola mataku (Mtf7-2-2-2)
agar tak kulihat dan kudengar (Al4-2-2-3)
kedengkian yang mungkin benam (Mtf8-2-2-4)*

*memang aku jatuh dalam cengkeramanmu (Ps4-2-3-1)
sungguh aku minta (Ltt3-2-3-1)*

*teruskanlah kau bernyanyikan ku dengar itu pasti (Als5-2-4-1)
teruskanlah kau bernyanyi dan jangan lagumu terhenti (Als5-2-4-2)*

3. Yang Terlupakan

*denting piano kala jemari menari (Al5-3-1-1)
nada merambat pelan dikesunyian malam (Mtf9-3-1-2) (Als6-3-1-2)
saat datang rintik hujan bersama sebuah bayang (Mtf10-3-1-3) (Als7-3-1-3)
yang pernah terlupakan*

*hati kecil berbisik untuk kembali padanya (Mtf11-3-2-1)
seribu kata menggoda seribu sesal didepan mata (Mtf12-3-2-2) (Hp3-3-2-2)
seperti menjelma waktu aku tertawa (Prmp2-3-2-3) (Als8-3-2-3)
kala memberimu dosa
oh maafkanlah, oh maafkanlah
rasa sesal didasar hati diam tak mau pergi (Al7-3-2-7) (Als9-3-2-6)
haruskah aku lari dari kenyataan ini (Ps5-3-2-7)
pernah ku mencoba tuk sembunyi (Ps6-3-2-8) (Hp4-3-2-8)
namun senyummu tetap mengikuti (Mtf13-3-2-9)*

4. Antara Aku Kamu dan Bekas Pacarmu

tabir gelap yang dulu hinggap (Mtf14-4-1-1) (Hp5-4-1-1)
lambat laun mulai terungkap (Ps7-4-1-2)
labil tawamu tak pasti tangismu (Mtf15-4-1-3) (Ltt3-4-1-3)
jelas membuat aku sangat ingin mencari

apa yang tersembunyi (Als10-4-2-1) (Anf4-4-2-1)
dibalik manis senyummu (Mtf16-4-2-2)
apa yang tersembunyi (Als11-4-2-3)
dibalik bening dua matamu (Mtf17-4-2-4)

dapat kutemui mengapa engkau tak pasti
lalu aku coba untuk mengerti
saat engkau tiba disimpang jalan (Ps8-4-3-3)
lalu kau bimbang untuk tentukan arah mana dekat tujuan (Mtf18-4-3-4)
4) (kau bimbang tentukan arah tujuan)

jalan gelap yang kau pilih penuh lubang dan mendaki (Als11-4-4-1)
jalan gelap yang kau pilih (Anf5-4-4-2)
penuh lubang dan mendaki (Anf6-4-4-3)

5. Buku Ini Aku Pinjam

biar tahu biar rasa (Als12-5-1-1) (Anf7-5-1-1)
cinta ini milik kita (Ltt5-5-1-2)

di kantin depan kelasku (Als13-5-2-1)
disana kenal dirimu yang kini tersimpan dihati (Ps9-5-2-2)(Hp6-5-2-2)
jalani kisah sembunyi

di halte itu kutunggu
senyum manismu kekasih
usai dentang bel sekolah
kita nikmati yang ada

seperti hari yang lain (Prmp3-5-4-1)
kau senyum tersipu malu (Mtf19-5-4-2)
ketika kusapa engkau (Als14-5-4-3)
genggamlah jari genggamlah hati ini (Mtf20-5-4-4)

memang usia kita muda namun cinta soal hati (Hp7-5-5-1)
biar mereka bicara
telinga kita terkunci

biar tau biar rasa
maka tersenyumlah kasih (Anf8-5-6-2)
tetap langkah jangan hentikan
cinta ini milik kita (Anf9-5-6-4)

buku ini aku pinjam
kan kutulis sajak indah hanya untukmu seorang (Ps10-5-6-2)
tentang mimpi mimpi malam

biar tau biar rasa
maka tersenyumlah kasih
tetap langkah jangan hentikan
cinta ini milik kita

biar tau biar rasa
maka tersenyumlah kasih
tetap luka janganhentikan
cinta ini milik kita
cinta ini milik kita

6. Izinkan Aku Menyayangimu

andai kau ijinkan walau sekejap memandang (Hp8-6-1-1) (Als15-6-1-1)
kubuktikan padamu
aku memiliki rasa

cinta yang ku pendam tak sempat aku nyatakan (Hp9-6-2-1) (Als16-6-2-1)
karena kau telah memilih
menutup pintu hatimu

ijinkan aku membuktikan inilah kesungguhan rasa (Gd2-6-3-1)
ijinkan aku menyayangimu

sayangku ooh
dengarkanlah isi hatiku
cintaku ooh
dengarkanlah isi hatiku

bila cinta tak menyatukan kita bila kita tak mungkin bersama (Gd3-6-5-1)
ijinkan aku tetap menyayangimu (Anf10-6-5-2)

sayangku (Anf11-6-6-1)
dengarkanlah isi hatiku
cintaku ooh
dengarkanlah isi hatiku (Anf12-6-6-4)

aku sayang padamu
ijinkan aku membuktikan (Anf13-6-7-2)

7. Selamat Tidur

Sayang sayang
(Anf14-7-1-1)
selamat malam
sayang selamat tidur

sayang
mimpi indah
tentang kau
dan aku

panggil namaku sebelum tidur
(Hp10-7-2-1) agar ku hadir dalam
mimpimu
kita kan terbang diatas awan (Ps11-7-2-3)
berdua selalu berdua (Ltt6-7-2-4)

Dari data table diatas, peneliti menemukan adanya 4 jenis gaya bahasa yaitu, Gaya Bahasa Perbandingan, Gaya Bahasa Pertentangan, Gaya Bahasa Pertautan, dan Gaya Bahasa Perulangan. Masing-masing jenis gaya bahasa tersebut, masih terdapat golongan pada kategori gaya bahasa.

1. Gaya Bahasa Perbandingan

Pada jenis gaya bahasa perbandingan terdapat 4 kategori yaitu, Perumpamaan, Metafora, Personifikasi, dan Alegori.

1.1. Perumpamaan

Dalam kategori Perumpamaan dapat ditemukan dibeberapalirik lagu Iwan Fals dalam album Iwan Fals In Love yaitu pada judul lagu *Entah* dengan lirik "seperti kisah cinta di dalam komik", lalu pada judul lagu *Yang Terlupakan* dengan lirik "seperti menjelma waktu aku tertawa" dan yang terakhir pada judul lagu *Buku Ini Aku Pinjam* dengan lirik "seperti hari yang lain.

1.2. Metafora

Selanjutnya pada kategori Metafora pada judul lagu *Entah* dengan lirik "ada getar terasa waktu kau katakan", "bibir tipismu menari", "sungguh mati betinaku". Judul lagu selanjutnya yaitu *Nyanyianmu* dengan lirik yang berbunyi "perlahan usap hatiku", "tenggelamku di tembangmu", "tulikanlah kedua telingaku", "butakanlah kedua bola matakmu". Pada judul lagu berikutnya *Yang Terlupakan* dengan lirik "saat datang rintik hujan bersama sebuah bayang", "nada merambat pelan di kesunyian malam", "hati kecil berbisik untuk kembali padanya", "seribu kata menggoda", "seribu sesal di depan mata", "namun senyummu tetap mengikuti". Selanjutnya lagu Iwan Fals yang berjudul *Antara Aku, Kamu*

dan *Bekas Pacarmu* yaitu "tabir gelap yang dulu hinggap", "dibalik manis senyummu", "dibalik bening matamu", "labil tawamu tak pasti tangismu", "lalu kau bimbang untuk tentukan arah manadekat tujuan". Kategori metafora terakhir terdapat dalam judul lagu *Buku Ini Aku Pinjam* dengan lirik "kau senyum tertipu malu", "genggamlah jari genggamlah hati ini".

1.3. Personifikasi

Kategori yang ketiga Personifikasi pada judul lagu *Entah* dengan lirik "aku diam tak bicara hanya mampu katakan aku cinta kau saat ini", "aku tak mampu beri sayang cantik seperti cerita di dalam komik". selanjutnya pada judul lagu *Nyanyianmu* dengan lirik berikut "Kau petik gitar nyanyikan lagu perlahan usap hatiku", "memang aku jatuh dalam cengkramanmu". Selanjutnya ditemukan pada judul lagu *Yang Terlupakan* dengan lirik "haruskan aku lari dari kenyataan ini", "pernah ku mencoba tuk sembunyi namun senyummu tetap mengikuti". Lalu pada judul lagu *Antara Aku Kau dan Bekas Pacarmu* dengan lirik "tabir gelap yang dulu hinggap lambat laun mulai terungkap", "saat engkau disamping jalan lalu kau bimbang untuk tentukan arah mana dekat tujuan". Selanjutnya ditemukan pada judul lagu *Buku Ini Aku Pinjam* dengan lirik "disana kenal dirimu Yang kini tersimpan dihati jalan kita.

Sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sementara itu fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya siswa tidak selalu dalam masa pembelajaran dengan mempraktekkan "menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya dan Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya" (K1, K2 kurikulum 2013).

Meskipun pembelajaran Bahasa Indonesia belum memberikan waktu yang cukup untuk pembelajaran mengenai kebahasaannya, namun pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai cakupan materi luas dalam teks-teksnya. Seperti halnya pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi, yaitu menulis puisi, membaca puisi yang sangat memerlukan pembelajaran bahasa serta pembahasan-pembahasan bahasa dalam puisi. Untuk itu pembelajaran bahasa penting dan menjadi syarat bagi peserta didik guna mampu memahami dalam memperdalam ilmu kebahasaan terkait gaya bahasa pada lirik lagu maupun puisi.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan guna memberikan suatu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi gaya bahasa yang tertuang dalam materi puisi melihat kondisi materi pembelajaran pada materi puisi yang kurang ekspresif sehingga dari masalah tersebut penelitian ini digunakan sebagai bahan materi ajar dengan menggunakan sebuah karya lirik lagu khususnya lirik lagu Iwan Fals pada album Iwan Fals In Love.

Simpulan

Analisis gaya bahasa lirik lagu Iwan Fals pada album “Iwan Fals In Love” dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 kelompok gaya bahasa yaitu, 1) Gaya bahasa perbandingan, 2) Gaya bahasa pertentangan, 3) Gaya bahasa pertautan, 4) Dan gaya bahasa perulangan. Pada data analisis tersebut, kelompok gaya bahasa perbandingan masih terdapat 4 kategori yaitu, Perumpamaan, Metafora, Personifikasi, dan Alegori. Gaya bahasa pertentangan terdiri dari 2 kategori yaitu, Hiperbola dan Litotes. Gaya bahasa pertautan terdiri dari 2 kategori yaitu, Alusi dan Gradasi. Untuk selanjutnya gaya bahasa perulangan terdiri dari 2 kategori yaitu Epizeukis dan Anafora.

Berdasarkan hasil penelitian gaya bahasa lirik lagu Iwan Fals dalam album “Iwan Fals In Love” dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat 4 jenis gaya bahasa serta dikategorikan dalam 10 kategori. Kategori pertama yaitu Perumpamaan terdapat 3 (tiga) kategori gaya bahasa, selanjutnya Metafora terdapat 21 (dua puluh satu), Personifikasi terdapat 11 (sebelas) kategori gaya bahasa, pada kategori Alegori terdapat 7 (tujuh) gaya bahasa, Hiperbola terdapat 10 (sepuluh) gaya bahasa, Litotes terdapat 6 (enam), selanjutnya Alusi terdapat 18 (delapan belas) gaya bahasa, Gradasi terdapat 3 (tiga) gaya bahasa. Epizeukis terdapat 1 (satu) gaya bahasa dan yang terakhir yaitu Anafora terdapat 14 (empat belas) gaya bahasa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan terdapat 94 gaya bahasa yang dapat dianalisis dari lirik lagu Iwan Fals pada album “Iwan Fals In Love”.

Daftar Pustaka

- Masruchin, Ulin Nuha. 2017. *Buku Pintar Majas, Pantun dan Puisi*. Yogyakarta: Huta Publisher.
- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Aminuddin. 1995. *Stiliska Pengantar Memahami Bahasa Dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Awe, Mokoo. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia.

Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pradopo, Rachmad Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada. University Press.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutejo. 2010. *Stilistika*. Yogyakarta: Pustaka Felicha

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.